

ANALISIS PENGARUH MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Sri Yunita¹, Devi Marsella Br Barus², Dinda Azahra³,
Tri Nazwa Nafira⁴, Aldira Lidwina Br Sembiring⁵, Maruli Pardosi⁶

¹Universitas Negeri Medan. E-mail: sr.yunita@unimed.ac.id

²Universitas Negeri Medan. E-mail: devimarsella24@gmail.com

³Universitas Negeri Medan. E-mail: dindaazahra207@gmail.com

⁴Universitas Negeri Medan. E-mail: trinazwa17@gmail.com

⁵Universitas Negeri Medan. E-mail: aldiralidwina835@gmail.com

⁶Universitas Negeri Medan. E-mail: marulipardosi78@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-01
Review : 2024-04-30
Accepted : 2024-04-30
Published : 2024-04-30

KATA KUNCI

Pendidikan Kewarganegaraan,
Kewirausahaan Mahasiswa,
Dampak Pendidikan.

A B S T R A K

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap aktif dalam masyarakat, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Yang dimana salah satu faktor dari pertumbuhan kewirausahaan itu terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan memberikan landasan teori tentang konsep kewirausahaan yang dapat membentuk pola pikir, perilaku dan pandangan mahasiswa tentang berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pendidikan kewarganegaraan terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan terhadap sampel mahasiswa di Universitas Negeri Medan. Pada tahun 1998, perekonomian di Indonesia memasuki masa yang sangat sulit. Peralihan kekuasaan pada masa orde baru ke era reformasi dan krisis keuangan membawa pengangguran dimana-mana. Pengangguran merupakan masalah yang sangat serius di Indonesia, yang dimana diantaranya masih sulit untuk di selesaikan. Pemerintah membuat program pengurangan pengangguran, akan tetapi program yang pemerintah buat tersebut gagal mengurangi pengangguran secara signifikan. Pasalnya, karena jumlah masyarakat di Indonesia yang besar tidak seimbang dengan lapangan kerja yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki kontribusi yang signifikan

dalam mendorong jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, terutama melalui pembelajaran tentang tanggung jawab sosial, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan pemahaman tentang nilai-nilai etika bisnis. Temuan ini memberikan dampak penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang lebih terintegrasi dengan pembelajaran kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi. Rata-rata mahasiswa setelah tamat kuliah belum merencanakan pekerjaan apa yang akan dilakukan setelah lulus dari perguruan tinggi. Akan tetapi, pemerintah telah merencanakan pelatihan kewirausahaan untuk dilaksanakan di perguruan tinggi, tujuannya yaitu untuk menciptakan wirausaha muda yang kompeten dengan gelar sarjananya untuk membantu pemerintah mengurangi pengangguran.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, pendidikan kewarganegaraan memainkan peran yang semakin penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dalam konteks globalisasi dan dinamika ekonomi yang terus berubah, mahasiswa perlu dilengkapi dengan pemahaman tentang hak, kewajiban, serta tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang aktif. Pendidikan kewarganegaraan dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kepemimpinan, kolaborasi, dan inovasi yang krusial dalam dunia kewirausahaan. Dengan demikian, analisis terhadap peran pendidikan kewarganegaraan dalam menginspirasi semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa menjadi semakin relevan dan mendesak untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam mendorong jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui pembelajaran tentang hak, kewajiban, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan pemahaman tentang sistem ekonomi, mahasiswa dapat mengembangkan sikap proaktif, inovatif, dan tanggap terhadap tantangan sosial dan ekonomi, yang merupakan aspek penting dalam kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu kualitatif, menurut Hardani et al (2020) metodologi kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku orang yang di amati dalam bentuk kata-kata ataupun lisan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung kepada mahasiswa di program studi Kewirausahaan di Universitas Negeri Medan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan kewarganegaraan dan kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun deskripsi, fakta, dan ciri-ciri hubungan antara fenomena yang di pelajari secara sistematis, dengan cara mendeskripsikan apa yang telah dialami mahasiswa ketika mengembangkan minat berwirausaha. Untuk

menyelidiki hal tersebut, peneliti harus mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, setelah itu tim peneliti mengumpulkan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan dari responden untuk dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan telah berperan penting dalam meningkatkan kesadaran mereka akan isu-isu sosial dan lingkungan. Lebih dari itu, sebagian besar mahasiswa juga melaporkan bahwa pendidikan kewarganegaraan telah membantu mereka mengembangkan sikap proaktif dan tanggung jawab dalam masyarakat. Terkait dengan kewirausahaan, banyak responden mengungkapkan bahwa pendidikan kewarganegaraan telah memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan keterampilan kewirausahaan, termasuk pemahaman tentang nilai-nilai etika bisnis dan pentingnya memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan mempelajari Pancasila sebagai langkah awal dalam berwirausaha akan menambah wawasan dan pengetahuan. Pancasila sebagai dasar dan tolak ukur dalam berwirausaha memiliki dampak yang baik, menerapkan nilai Pancasila dalam kepemimpinan kita sebagai pemilik usaha bertanggung jawab penuh atas usaha yang kita jalankan usaha yang kita miliki. Pengelolaan yang baik dan jujur dalam pengembangan usaha kita. Juga dalam memiliki karyawan kita bisa menjadi contoh yang baik, jadi panutan dan mampu membimbing karyawan dengan baik dan dengan sepenuh hati. Dalam berwirausaha pasti ada perselisihan paham dengan pelanggan dengan menanamkan nilai Pancasila kita bisa menjadi lebih tenang, lebih tau mengambil sikap yang baik dalam menghadapi pelanggan yang tidak sesuai dengan kemauan kita. Berpikir positif dan tenang akan menjadikan usaha kita akan semakin berhasil dan menyenangkan dalam menjalankannya. Maka dari itu penerapan Pancasila sebagai dasar dalam berwirausaha sangat penting dan sangat banyak dampak positifnya.

Konteks Pendidikan Kewarganegaraan:

Pendidikan kewarganegaraan adalah pelajaran yang wajib dan selalu di peajari. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan warga negara yang siap berpartisipasi dalam kehidupan, aktif dan memiliki kesadaran sosial yang lebih baik lagi. Di dalamnya terdapat pembelajaran tentang hak dan kewajiban kita makhluk sosial sebagai warga negara, partisipasi dalam berbagai kegiatan yang akan mengimplementasikan nilai Pancasila dalam diri warganegara.

Tantangan dan Peluang:

Meskipun pendidikan kewarganegaraan memiliki potensi besar dalam mendorong jiwa kewirausahaan, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti integrasi kurikulum yang lebih efektif, pelatihan pendidik yang memadai, dan dukungan dari institusi dan pemerintah. Tantangan dan peluang di tambah. Tantangan dari pandangan wirausaha adalah dalam menjalankan nilai Pancasila di tengah masyarakat yang belum terlalu paham tentang penerapan Pancasila dalam wirausaha. Ada beberapa yang akan menganggap yang kita lakukan berlebihan dan terkesan tidak berguna dan akan mengganggu kegiatan yang kita laksanakan.

Kepatuhan hukum yang ada juga akan menjadi tantangan kita dalam menjalankan usaha dengan menanamkan nilai Pancasila akan ada yang akan menggoyahkan dan mengasut untuk meninggalkan nilai Pancasila dalam usaha yang kita jalankan. Namun, dengan adanya kesadaran akan pentingnya keterampilan kewirausahaan dalam menghadapi tantangan global, ada peluang besar untuk meningkatkan peran pendidikan kewarganegaraan dalam menciptakan generasi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan

berjiwa kewirausahaan. Dalam mengembangkan pancasila mahasiswa akan banyak memiliki potensi dan wawasan yang luas. Pendidikan pelatihan wirausaha bagi mahasiswa yang akan mengembangkan usahanya yang akan banyak mendapatkan ilmu dan mampu membuat konsep kearifan lokal yang lebih mudah di kenal di kalangan khalayak ramai.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki dampak positif dalam mendorong jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat integrasi antara pembelajaran kewarganegaraan dan kewirausahaan dalam kurikulum mereka. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang lebih efektif dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan. Dan dengan penambahan ilmu pengetahuan dan teknologi mahasiswa semakin mampu mengembangkan wirausaha menjadi wirausaha yang akan mengglobal dan semakin maju dengan tertanamnya nilai pancasila di dalamnya. Mahasiswa menjadi pelaku aktif dan pemimpin yang menjadi contoh baik dalam berwirausaha juga mampu mengembangkan nuansa lokal yang mengglobal dalam setiap ide dan karya dalam berwirausaha.

Karakter yang dimiliki mahasiswa dalam berwirausaha juga akan terbantu dengan baik dan jadi nilai yang berbeda dan lebih dari para pelaku usaha yang lain. Menanamkan pancasila sebagai langkah awal akan menjadikan mahasiswa sebagai contoh bagi pelaku usaha yang lain dengan tanggung jawabnya, kreativitas dan inovasinya, dan akan kesadarannya akan lingkungan yang akan menjadikan semuanya menjadi baik dan memiliki dampak yang akan membawa perubahan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, I. C. S., Elin K., & Fadli R. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Journal Of Education* 7(2), 403-412 <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Jiang, H., Xiong, W. & Cao. Y. (2017). Research on the mechanism of entrepreneurial education quality, entrepreneurial self efficacy and entrepreneurial intention in social sciences, engineering and science education. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*. 13(7), 3709-3721. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00754a>